

PEMANFAATAN INSTAGRAM “TELADAN RASUL” DALAM PEMENUHAN INFORMASI KEAGAMAAN DIKALANGAN REMAJA KOTA KISARAN KABUPATEN ASAHAN

Ade Humairoh Husnah
UIN Sumatera Utara Medan
adehumairohhusnah07@gmail.com

Abstract

This research in the form of a thesis aims to find out and understand the Rasul's Instagram example, including a forum for adding religious information among teenagers and to find out what the positive impact of the Rasul's Instagram example is being used by today's teenagers to fulfill the need for religious information through Instagram social media, especially teenagers in the city. Kisaran, Asahan Regency. The research method used is a qualitative research method, using a communication sociology approach, while data collection techniques are carried out by means of observation, interviews and documentation. The results of the research show that Rasul's exemplary Instagram is a forum for fulfilling the religious information needs of City Teenagers. The range of information obtained from Rasul's exemplary account is in the form of photos and videos with a short duration but the information obtained is accurate so that what is conveyed is in accordance with religious information needs for teenagers and received a good response among Kisaran City teenagers. Likewise, the positive impact of Rasul's Instagram example on the lives of teenagers in Kisaran City in their daily lives, such as a lot of knowledge and knowledge about the Islamic religion, which at first they didn't know about, became more knowledgeable. There is a desire to improve themselves after reading the messages in the Rasul's exemplary account so that teenagers become interested in preaching to millennial teenagers as was done in the Rasul's exemplary account.

Keywords: *Use of Instagram, Role Models of Apostles, Religious Information About Teenagers*

Abstrak : Penelitian dalam bentuk skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami instagram teladan Rasul termasuk wadah sebagai penambahan informasi keagamaan di kalangan remaja dan untuk mengetahui apa dampak positif dari instagram teladan Rasul digunakan oleh remaja masa kini untuk pemenuhan kebutuhan informasi keagamaan melalui sosial media instagram khususnya remaja di Kota Kisaran, Kabupaten Asahan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan sosiologi komunikasi, sedangkan teknik penumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram teladan Rasul termasuk wadah sebagai pemenuhan kebutuhan

informasi keagamaan bagi Remaja Kota Kisaran informasi yang didapat dari akun teladan Rasul yaitu dalam bentuk foto dan video dengan durasi yang singkat namun hasil yang didapat informasinya akurat sehingga apa yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan informasi keagamaan bagi remaja dan mendapat respon baik dikalangan remaja Kota Kisaran. Begitu juga dengan dampak positif dari Instagram teladan Rasul terhadap kehidupan remaja Kota Kisaran dalam kehidupan sehari-harinya seperti banyak ilmu dan pengetahuan seputar agama Islam yang awalnya mereka belum mengetahuinya menjadi lebih tahu. Adanya hasrat untuk memperbaiki diri setelah membaca pesan-pesan dalam akun teladan Rasul sehingga remaja timbul minat dakwah remaja milenial seperti yang dilakukan pada akun teladan Rasul.

Kata Kunci: Pemanfaatan Instagram, Teladan Rasul, Informasi Keagamaan Remaja

PENDAHULUAN

Media sosial ini adalah media yang sangat dibutuhkan dan sangat membantu didalam kehidupan sehari-hari. Munculnya situs-situs pertemanan (media sosial) yang kian digemari jutaan penduduk dunia ternyata juga mampu memicu pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat, khususnya remaja. Media sosial telah menjadi bagian dari pengalaman tumbuh dewasa untuk para remaja. Salah satu contoh dari aplikasi media sosial tersebut adalah Instagram, hampir setiap kalangan masyarakat pasti memiliki media sosial ini, khususnya remaja. Media sosial Instagram merupakan trend dikalangan remaja pada saat ini. Diantara sekian banyaknya aplikasi media sosial,

Instagram merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh remaja masa kini. Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang dimanfaatkan untuk membagikan foto dan informasi berupa caption atau penjelasan tentang foto tersebut, membagikan foto tersebut ke berbagai media sosial lainnya, mendapatkan informasi seputar berita, *lifestyle*, kuliner, dan sebagainya. Kegunaan utama dari Instagram adalah untuk mengunggah dan berbagi foto-foto kepada pengguna lainnya.

Kalangan remaja mayoritas mempunyai akun instagram seperti orang Indonesia pada umumnya, penulis mengamati, hampir setiap hari para remaja yang mempunyai akun instagram mengunggah video maupun gambar, indikasi bahwa sering memanfaatkan akun tersebut sebagai media sosial yang paling dekat dengan mereka.

Teladan Rasul di instagram juga sering muncul dari berbagai akun, entah dari temannya sendiri ataupun akun ustadz terkenal yang mereka ikuti. Dimana setiap muslim berhak membuat perubahan yang benar dan baik sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber

dari Al-Qur'an dan Hadist, dikarenakan pada umumnya tujuan dari dakwah yang ada di sosial media ataupun secara langsung untuk membawa dan menanamkan perubahan yang benar dan baik dari hal-hal yang bersifat negatif kepada hal-hal yang sifatnya memberikan manfaat baik dan bernilai positif.

Bila peneliti lihat saat ini dilapangan banyak remaja-remaja yang tidak menggunakan sosial media dengan baik, contohnya untuk mencari tahu informasi mengenai keagamaan sangatlah sering para remaja mengabaikan hal tersebut, walau mereka memfollow akun-akun dakwah di sosial medianya tapi belum tentu mereka merasakan manfaatnya akun dakwah tersebut apabila mereka hanya melewati konten-kontek mengenai keagamaan di akun dakwah itu, hal yang sama juga disebutkan dalam penelitian Fifit Fidika (2012) "Dakwah Melalui Instagram (Studi Analisis Materi Dakwah Dalam Instagram Yusuf Mansur, Felix Siauw, Aa Gym, Arifin Ilham)", dalam penelitiannya, Fifit Fidika menganalisis materi yang bermuatan dakwah yang terdapat dalam akun ustadz-ustadz terkenal di Indonesia seperti ustadz Yusuf Mansur, Felix Siauw, Aa Gym dan Arifin Ilham, begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Afiana Putri (2015) pengaruh Mengakses akun Instagram Pemuda Hijrah Terhadap Religiusitas Santri Pondok Pesantren Ali Maksud Kranyak Yogyakarta. Dalam penelitiannya menghasilkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel mengakses Instagram pemuda hijrah dengan variabel religiusitas. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian terkait pemanfaatan media Instagram oleh salah satu akun sebagai acuan bagi remaja yang belum mendapatkan informasi mengenai keagamaan atau menggunakan sosial media sebagai wadah dalam pemenuhan kebutuhan informasi keagamaan.

Dalam penelitian ini penulis mendapat rumusan masalah sebagai berikut : Apakah Instagram Teladan Rasul termasuk wadah sebagai pemenuhan informasi keagamaan di kalangan remaja ?, dan apa dampak positif dari Instagram Teladan Rasul terhadap para remaja dalam kehidupan sehari-hari?

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan sosiologi komunikasi. Hal ini relevan dengan judul yang diangkat, selain itu pendekatan ini juga sesuai dengan profesi peneliti. Meski demikian, tidak menutup kemungkinan peneliti menggunakan pendekatan *multidisipliner*, dan data dari penelitian ini bersumber dari observasi langsung dan wawancara. Observasi langsung yang dimaksudkan adalah peneliti meninjau proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Pemanfaatan Instagram "Teladan Rasul". Lain halnya dengan observasi yang mengandalkan kecapakan peneliti, untuk mengumpulkan data dari wawancara, terlebih dahulu harus memilih orang-orang yang benar-benar berkompeten di dalamnya. Sumber data ini diperoleh langsung dari sumbernya yakni Tokoh agama dan tokoh Masyarakat.

Sedangkan data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data ini berupa diagram, grafik, atau table sebuah informasi penting dari Instagram "Teladan Rasul". Teknik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instagram Teladan Rasul Termasuk Wadah Sebagai pemenuhan Informasi Keagamaan di Kalangan Remaja

Era zaman modern saat ini media sosial dapat memberikan informasi yang sangat update, dan kekinian. Dalam hal ini peneliti menggunakan media sosial Instagram dengan akun @teladan.rasul sebagai sumber informasi yang akan disajikan, di deskripsikan melalui penelitian. Nilnan Ni'mah menjelaskan bahwa media sosial dapat memberikan informasi secara cepat pada publik dibanding informasi yang tayang ditv. Disini dapat penulis jelaskan apa yang diungkapkan oleh Nilnan Ni'mah dalam penelitian jurnalnya bahwa, hal ini terjadi karna setiap masyarakat yang memiliki kesempatan untuk mengunggah informasi berupa foto dan vidio mendapat dorongan dalam menyampaikan kebaikan, sehingga apa yang disampaikan mendapat respon baik sebagai bahan pemberitaan informasi di dunia maya.

Instagram sendiri memiliki ciri khas seperti fitur edit berupa vidio yang menjadi daya tarik minat pengguna media sosial instagram. Selain itu instagram memiliki fitur video yang durasinya dibatasi oleh pihak instagram yang biasa disebut Vidgram. Para pengguna aplikasi instagram harus lebih lagi berfikir keras untuk mengemas pesannya menjadi sebuah informasi

yang menarik khalayak untuk menonton video dengan durasi 60 detik. Pendapat tersebut senada dengan apa yang dijelaskan oleh Anwar Shidiq dalam jurnalnya bahwa Instagram juga sangat tepat sebagai sarana media dakwah yang mudah dan simpel, dalam berbagi foto dan wadah untuk sharing. dengan berbagi gambar atau foto sebenarnya kita tidak hanya menunjukkan apa yang sedang dilakukan, kerjakan dan rasakan, namun lebih dari itu Instagram dapat menyiratkan pesan di dalam unggahannya.

Dalam proses dakwah, konten-konten yang berisi pesan dakwah dengan penyajian yang unik dan kreatif dapat menarik banyak audiens. Untuk mendapatkan pendapat mengenai akun sosial media yang menjadi wadah dakwah pada masa sekarang, peneliti melakukan wawancara dengan Ust. Muhammad Najib Syahir sebagai mana dijelaskan bahwa:

“Pesan dakwah adalah suatu informasi yang bersifat mengajak, merangkul untuk melakukan hal kebajikan atau memanggil dengan menggunakan lisan serta tingkah laku atau perbuatan nyata baik individu maupun kelompok. Jadi menurut saya pesan dakwah mengajarkan atau memberikan informasi, maka pesan ini bisa disampaikan melalui segala media, karna dakwah mengajak, mengajak ini kan bisa dengan berbagai cara, salah satunya di era digital ini kan lebih mudah, menyampaikan pesan dakwah melalui media sosial, karna mengajak dan berdakwah dengan media sosial bisa dilihat ratusan orang bahkan ribuan, kalau zaman dulu pesan dakwah hanya bisa dilakukan melalui pengajian, majelis, pada khutbah di masjid, karna perkembangan zaman memudahkan para Dai untuk menyampaikan syiar Islam.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa berdakwah di media sosial khususnya di Instagram sudah menjadi trend karna sangat efektif siapa saja bisa melihat dan mendengar dakwah. Media sosial Instagram cukup efektif dalam membagikan informasi, karena saat ini adalah zaman digital, sehingga banyak orang berkumpul di media sosial Instagram termasuk pada akun Instagram @teladan.rasul.

Instagram saat ini banyak digunakan oleh semua kalangan terutama pengguna Instagram terbanyak untuk peringkat pertama adalah remaja usia 19-24 tahun, dengan demikian adanya akun @teladan.rasul semua kalangan juga berharap pesan dakwah yang disampaikan dapat memberi efek positif, maka pesan dakwah di media sosial Instagram @teladan.rasul berarti berdakwah melalui media sosial Instagram dengan menyampaikan pesan dakwah melalui unggahan foto dan video yang diterima dengan baik oleh kalangan

remaja dengan sebagaimana faktanya followers sebanyak 3,8 juta pengguna 75% didominasi followersnya ialah remaja. Hal ini sebagaimana serupa, searah dan sependapat dengan hasil wawancara yang dijelaskan oleh Hj, Zainibah, BA, beliau ini selaku tokoh masyarakat dan tokoh agama yang di percayai oleh segenap masyarakat sebagai pemuka agama, maka oleh sebab demikian untuk mendapatkan pendapat mengenai akun sosial media yang menjadi wadah dakwah pada masa sekarang ini beliau juga dapat memberi tanggapannya sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan dakwah yaitu:

“Sejatinya, dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama, karena dakwah Islam memiliki wilayah yang luas dalam semua aspek kehidupan. Ia memiliki ragam bentuk, metode, media, pesan, pelaku dan mitra dakwah. Kita sendiri tidak bisa terlepas dari kegiatan dakwah. Apapun yang berkaitan dengan Islam, kita pastikan ada unsur dakwahnya, begitu juga dengan orang yang memang membutuhkan informasi keagamaan itu pasti menjumpai atau mencari tokoh agama untuk dapat bimbingan atau informasi agama yang ia butuhkan, namun sekarang ini kan sudah era modern, semua informasi yang dibutuhkan tinggal cari di internet, baik itu dakwah, atau informasi lainnya.

Umat islam saat ini khususnya kalangan remaja sudah mulai meminati dakwah melalui media social, karena media social dapat membantu kalangan remaja dalam pemenuhan kebutuhan informasi keagamaan dikalangan remaja khususnya fokus dalam penelitian ini ialah remaja Kota Kisaran, Kabupaten Asahan, salah satunya yaitu Fikrotun Hasanah, berdasarkan wawancara menjelaskan bahwa :

“Pesan dakwah yang disampaikan dalam akun istagram @teladan.rasul banyak pesan akhlak dan akidah sehingga dapat menginspirasi saya serta lebih taat kepada ajaran Islam, pesan yang disampaikan memang singkat tapi cepat kita meresapi makna yang terkandung dalam pesan tersebut, disitulah saya tertarik untuk mengikuti akun teladan rasul ini.

Berdasarkan wawancara bahwa media sosial telah menjadi alat yang paling berkesan untuk menyampaikan pesan dakwah karena hampir setiap remaja menggunakan gadget sekarang ini lebih cepat mengakses informasi yang dibutuhkan, dimana saja, baik itu di kampus, di rumah, bahkan saat santai bersama teman, kini mempunyai akses internet. Media

sosial memberikan dampak positif dalam meningkatkan komunikasi yang dilakukan. Instagram juga sebagai alat/media pengingat diri dan tidak ingin ketinggalan zaman. Pada saat ini anak muda millennial lebih banyak berkumpul di media sosial, sehingga tugas seorang dai bagaimana mengemas dakwah yang unik dan tidak membosankan agar bisa diterima oleh semua kalangan. Seorang da'i harus mempunyai strategi dalam menyampaikan pesan dakwahnya agar bisa dinikmati semua kalangan.

Hal ini bisa jadi disebabkan karena masih banyak dai dan generasi muda sekarang ini yang tidak hanya memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi untuk mengikuti perkembangan zaman, tetapi mereka juga menciptakan akun-akun dakwah pada media sosial yang pandangannya mendasari tentang nilai-nilai kebenaran sebagaimana yang diajarkan Islam dan menuangkannya dalam bentuk akun yang berisi pesan-pesan dakwah melalui gambar dan video singkat untuk lebih bisa dipahami apa maksud dan isinya, penjelasan tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Siti Rahmayani sebagai remaja yang aktif mengikuti akun Instagram teladan rasul, bahwa:

“Saya termasuk sebagai followers akun teladan rasul banyak memetik dan mengambil hikmah pesan yang disampaikan pada akun teladan rasul menurut saya unggahan foto dan video yang disampaikan dalam akun tersebut sungguh sangat menarik, dimana pesan-pesan yang mereka tulis disesuaikan dengan gambar yang ditampilkan. Menurut saya setelah membaca pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam akun teladan rasul kebutuhan informasi keagamaan dalam akun teladan rasul bagi saya sudah tepat dengan adanya akun teladan rasul saya secara pribadi dapat menambah pengetahuan agama Islam dalam diri, menjadi lebih baik, terhadap diri sendiri maupun kepada orang lain.

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh Siti Rahmayani saat ini juga dapat melihat maraknya pengguna media sosial Instagram dari kalangan remaja ini, Instagram sendiri menjadi media paling diminati khususnya pada akun teladan rasul karena akut tersebut menurut remaja termasuk unik dan efektif dilihat dari banyaknya pengguna instagram lain yang berasal dari berbagai kalangan melihat video yang dibagikan di akunnya mencapai ratusan ribu likers. Selain itu cara berdakwahnya menggunakan bahasa yang sederhana dan santun sehingga tidak heran jika ceramahnya mampu diterima oleh berbagai kalangan khususnya kalangan remaja di Kota Kisaran Kabupaten Asahan.

Media sosial instagram sebagai media dakwah yang merupakan terobosan baru dalam dunia dakwah. Melalui media sosial instagram tayangan dakwah bisa dilihat kapan saja dan dimana saja. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana berdakwah harus memperhatikan etika dan norma-norma dalam ber-medsos. Tidak boleh melontarkan kalimat-kalimat yang berpotensi pada pencemaran nama baik, juga dilarang membuat pernyataan-pernyataan yang provokatif dan mengarah pada persoalan isu sara. Meskipun mungkin niatnya baik, namun perlu diperhatikan juga bahwa niatan baik harus dilakukan dengan cara-cara yang baik. Sehingga tidak menimbulkan kegaduhan dan tindakan diskriminatif dengan demikian dapat menarik peminat untuk mengikuti pesan dan informasi yang disampaikan melalui akun tersebut, sebagaimana di pertegas kembali oleh Alfina Qusairy menjelaskan:

“Selama saya mengikuti akun teladan rasul belum ada postingan yang megarah pesan provokatif dan mengarah pada persoalan isu sara, makanya itu saya berpendapat akun teladan rasul ini netral dan hanya fokus untuk menyampaikan pesan dakwah sesuai dengan alqur’an dan hadis, dengan mengikuti akun teladan rasul ini saya dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai agama Islam, serta dapat mengingatkan diri sendiri untuk beribadah, bersedekah dan berbuat baik ke pada orang lain. Dapat meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah Swt dan dapat menjauhkan kita dari kemaksiataan.

Berdasarkan wawancara jelas bahwa instagram teladan rasul termasuk wadah sebagai pemenuhan kebutuhan informasi keagamaan di kalangan Remaja, karena informan dalam penelitian ini menyebutkan banyak informasi keagamaan yang didapatkan setelah mengikuti akun teladan rasul, dakwah yang di sampaikan oleh akun teladan rasul sangat menarik dan bila dibaca isi hadisnya sangat mengena. Menambah ilmu pengetahuan agama, dekat dengan rasul, dan informan juga mengatakan bahwa pesan-pesan yang disampaikan sangat sesuai dengan gambar. Pesan-pesan yang disampaikan akun teladan rasul tidak hanya menarik tetapi juga bermanfaat karena disampaikan dengan gambar, serta dapat pelajaran dan pengetahuan agama. Adanya akun teladan rasul remaja mendapatkan informasi keagamaan tanpa harus mengikuti pengajian dalam suatu majelis, yang awalnya tidak mengetahui suatu hukum agama, akan tetapi setelah membaca pesan-pesan dakwah dalam akun teladan rasul kini jadi mengetahuinya.

Pesan dakwah yang disampaikan akun teladan rasul juga terdapat kisa dan peristiwa, kaidah dan hikmah dari kisah rasul. Sebagaimana dijelaskan oleh Moh. Ali Aziz, Berita (kalam khabar) menurut istilah ilmu al-balaghah dapat benar atau dusta. Berita dikatakan benar jika sesuai dengan fakta. Jika tidak sesuai, disebut berita bohong. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah. Dalam Al-qur'an berita sering disebut dengan kata al-naba yakni berita yang penting, terjadinya sudah pasti dan membawa manfaat yang benar. Dalam menjadikan berita sebagai penunjang pesan dakwah,

Pesan dakwah adalah segala materi yang disampaikan da'i untuk mengajak mad'u kepada jalan Allah sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak islminya berupa lisan secara video maupun tulisan berbentuk gambar seperti pada media Instagram teladan rasul. Pesan dakwah pada akun instagram telada rasul menampilkan Foto dan video Instagram (vidgram) merupakan fitur-fitur yang dihadirkan dalam media sosial instagram. Sebagai mana dijelaskan oleh Lailan Sakinah Sitorus Pane:

“Akun teladan rasul selain terdapat video bernuansa Islam juga terdapat foto, isi foto tersebut juga bertemakan islam, berwawasan islam jadi menurut saya sangat bermanfaat karena dapat menambah ilmu agama, pesan-pesan yang disampaikan oleh akun dakwah teladan rasul cukup berpengaruh terhadap saya, karena apa yang saya ragukan bisa terjawab dengan adanya pesan-pesan dakwah dalam akun teladan rasul yang berlandaskan alquran dan hadis. Pesan pesan dakwah dalam akun teladan rasul sangat menyentuh hati, sehingga termotivasi untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain, saya juga merasa bahwa pesan-pesan yang disampaikan akun teladan rasul mengingatkan saya tentang akhirat, bahwasanya hidup didunia ini tidaklah kekal dan inspirasi untuk semakin memperbaiki diri kearah yang lebih baik seperti jangan pernah meninggalkan shalat.

Akun instagram teladan rasul dalam menyampaikan dakwah melalui Instagram tidak memiliki ketentuan tertentu malainkan hanya mengikuti format yang ada di Instagram. Adapun yang paling penting yang harus diperhatikan yaitu materi tidak terlalu panjang, sehingga para pembacanya mudah untuk meresapi tentang pesan-pesan dakwahnya serta tidak membuat bosan dalam membaca penyampaian dakwahnya.

Akun teladan rasul mengunggah postingan-postingan yang mengajak kepada Ma'ruf yakni segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah dan mencegah dari yang munkar

ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya, sebagaimana dalam Firman Allah Swt didalam Alqur'an, surah Al-Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya “ dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung” (Q.S. Al-Imran: 104)

Dampak Positif dari Instagram Teladan Rasul Terhadap Para Remaja Dalam Kehidupan Sehari-hari

Instagram digunakan oleh berbagai kalangan dan profesi, khususnya bagi penggiat dakwah di media sosial, dikarenakan maraknya pengguna sosial media yang mencari materi-materi atau informasi di instagram. Beberapa ustad juga menggunakan instagram dalam mensyi'arkan dakwahnya dan menyebarkan dakwah dengan menyampaikan nasehat-nasehat yang baik dan benar. Pemilihan instagram sebagai media favorit saat ini berdampak positif karena menyentuh semua kalangan, khususnya dikalangan remaja, sebagai mana yang di jelaskan oleh Ust. Muhammad Najib Syahir:

“Berdakwah melalui instagram merupakan sebuah terobosan yang menurut saya tepat, di mana akses teknologi informasi dan komunikasi sangat cepat, mulai menjamurnya aplikasi aplikasi yang bertemakan komunikasi yang bersifat Dakwah melalui instagram adalah cerminan bahwa islam dan umat muslim yang giat berdakwah sadar betul akan manfaat teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat saat ini, menjadikannya sebagai wadah mengajak kebaikan, amar ma'ruf nahi munkar, hal ini menunjukan bahwa islam dan segala perangkatnya sangat terbuka akan perkembangan zaman dan bahkan dijadikan sarana penunjang melakukan kebaikan kebaikan.

Manfaat instagram dalam berdakwah sebagai media informasi adalah mudah diakses dan tersedia berbagai fitur, sehingga mengikuti dakwah milenial” Dari hasil wawancara bahwa pemanfaatan teknologi informasi instagram sebagai media sosial dalam berdakwah berdampak positif karena media social instgram sebagai media informasi adalah sebagai salah satu sarana yang membuktikan bahwa Islam dapat mengikuti perkembangan zaman

khususnya dalam media teknologi informasi. Mengikuti perkembangan teknologi menjadikan Islam mudah dalam menyampaikan dakwah atau pesan kebaikan kepada pengguna instagram.

Berikut Dampak Positif dari Instagram Teladan Rasul Terhadap Para Remaja dalam Kehidupan Sehari-hari :

1. Menjadikan remaja manusia yang beriman dan lebih baik lagi.

Instagram menjadi salah satu yang mempengaruhi perilaku remaja. Dari Instagram individu akan melihat dan mencontoh untuk menjadi apa yang ia lihat. Bahkan mengupload hal yang sama yang ia lihat tersebut. Berkomunikasi dengan orang yang lebih luas secara bebas dan tanpa batas. Hal ini tentu akan sangat mempengaruhi perilaku individu. Penggunaan sosial yang tentunya akan mempengaruhi perilaku remaja salah satunya adalah perilaku keagamaan.

Setelah membaca pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam akun teladan rasul sangat dirasakan oleh para pengikutnya adanya akun teladan rasul dapat menambah pengetahuan agama Islam dalam diri, menjadi lebih baik.

2. Meningkatkan Amal Ibadah dan shalat

Konten berisi informasi yang memenuhi halaman media sosial instagram secara terus-menerus, menyebabkan penggunaannya membentuk perilaku dan kebiasaan baru. Sehingga dalam komunitas virtual yang terbentuk, terdapat reaksi sebagai akibat dari aksi, serta ada pula aksi sebagai akibat dari reaksi salah satunya aksi yang ditimbulkan oleh akun teladan rasul terhadap dakwahnya yaitu mengubah perilaku remaja yang sebelumnya mengabaikan shalat dan bermalas-malasan untuk shalat, maka dengan mengikuti akun instagram teladan rasul remaja lebih meningkatkan amal ibadah khususnya ibadah shalat.

Maka dapat peneliti simpulkan akun Teladan Rasul (@teladan.rasul) selalu mengunggah konten dakwah setiap hari baik di beranda akun maupun instastory-nya. Begitu juga dengan remaja setiap hari nya menggunakan hanphonenya dan membuka instagramnya dengan begitu, tentunya akan semakin besar peluang jangkauan dari penyebaran konten dakwah tersebut. Ketika seseorang menggunakan Instagram, lalu mengakses akun Teladan Rasul, maka ia akan menemukan banyak unggahan konten dakwah Islam dalam akun tersebut. Hal inilah yang menjadi suatu proses komunikasi antara komunikator (pemberi informasi) dan komunikan (penerima pesan).

Dari proses komunikasi tersebut, jika seseorang merasa tersentuh hatinya atau tertarik pada konten yang menurutnya bagus dan dirasa bermanfaat dan berdampak baginya, maka hadir fenomena dimana ia akan mengambil gambar atau video dakwah tersebut dengan mengunduhnya magamalkannya. Bahkan, fitur tangkapan layar pada ponsel pintar (smartphone) memungkinkan seseorang untuk mengambil gambar tanpa perlu mengunduhnya. Gambar yang telah ia dapatkan dari akun dakwah tersebut, kemudian ia sebarkan lagi ke pengguna media sosial lainnya. Dengan tindakannya tersebut, ia telah turut mensyiarkan agama Islam.

3. Munculnya Minat Dakwah Remaja Milenial

Generasi milenial yang bergantung pada teknologi dan massif menggunakan laptop, iPad, smartphone, tiap harinya menjadikan media sosial sebagai bagian sangat penting dalam koneksi sosial. Mereka lebih banyak menghabiskan waktunya dalam sehari bersama perangkat teknologi digital dan beragam aplikasi daripada dengan teman atau anggota keluarga. Inilah yang dimanfaatkan oleh beberapa komunitas atau grup keagamaan untuk menyebarkan dakwah melalui media sosial seperti facebook, twitter, WhatsApp, Instagram atau telegram.

Menyebarkan dakwah melalui media sosial saat ini menjadi solusi yang tepat. Budaya membaca dan mencari referensi di internet semakin marak dan minat umat Islam untuk belajar ajaran Islam melalui internet juga meningkat. Internet menawarkan prinsip praktis dan efisien karena bisa diikuti kapan saja dan di mana saja. Kecanggihan teknologi telah mengubah seseorang untuk mendapatkan wawasan keagamaan. Cukup dengan menggunakan handphone, seseorang akan mendapatkan model pengajian yang diinginkan. Generasi milenial yang akrab dengan teknologi digital telah menjadikan media sosial dan sumber-sumber informasi online sebagai salah satu media pembelajaran, termasuk mempelajari tentang Islam

Aktivis dakwah ialah menyebarluaskan syiar dan ajaran Islam. Menyebarluaskan dakwah dengan menyampaikan nasehat-nasehat yang baik dan benar. Berdakwah melalui media sosial utamanya diinstagram sangat efektif, apalagi untuk pemuda milenial, sehingga metode dan konten dakwah dapat dikreasikan dan akan menyentuh segala kalangan, khususnya remaja yang lebih sering memakai instagram sebagai media social. Sebelum adanya konten dakwah, instagram sudah menjadi media yang dijangkau semua kalangan dengan memanfaatkan instagram sebagai media dakwah dan tidak butuh waktu lama konten dakwah

dapat tersebar dengan cepat, serta menyentuh semua kalangan. Selain itu, bukan hanya pengguna Islam yang mampu tersentuh dakwah dengan media instagram, akan tetapi pengguna non Islam juga dapat tersentuh dakwah, hal ini senada dengan apa yang dijelaskan oleh Lailan Sakinah Sitorus Pane pada saat wawancara menjelaskan bahwa:

“Pesan-pesan dakwah disampaikan dalam akun teladan rasul membawa pengaruh yang positif ke dalam dirinya baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu perubahan kepada dirinya sendiri, agar menjadi wanita yang lebih baik lagi, pesan-pesan yang ada di dalam akun teladan menurutnya sangat menarik, dan bagi dirinya pesan-pesan tersebut dapat menjadi panduan hidup dia sehari-hari, dan bisa memotivasi saya untuk ikut serta menyebarkan ajaran Islam melalui media social, seperti saya share kembali postingan yang ada pada akun teladan rasul.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Fikrotun Hasanah :

“Pesan-pesan dakwah dalam akun teladan rasul sangat bermanfaat, banyak pelajaran yang positif yang bisa dia ambil. Memberikan motivasi untuk menyiarkan Agama Islam melalui media social untuk menambah wawasan tentang agama. Pesan-pesan yang disampaikan dalam akun teladan rasul dapat menjadi pandangan yang lebih baik lagi untuk kedepannya, karena menurut saya pesan-pesan yang selalu memotivasi untuk selalu melakukan setiap kali dibaca baik itu kebaikan kepada diri sendiri maupun kepada orang lain

Dengan demikian besar kecilnya pengaruh serta dalam bentuk apa pengaruh tersebut terjadi tergantung pada isi dan penyampaian pesan-pesan dalam sebuah akun tersebut. Bahwasanya kesemua followers menunjukkan dampak yang positif bagi kehidupan remaja dan menimbulkan sifat-sifat yang baik serta ada perubahan dalam diri pengikut akun teladan rasul. Dapat dipahami bahwa terdapat dampak positif yaitu adanya perubahan yang lebih baik dalam diri mereka setelah membaca pesan-pesan dakwah dalam akun teladan rasul.

Para remaja juga mengakui banyak ilmu dan pengetahuan seputar agama Islam yang awalnya tidak mengetahui sama sekali menjadi lebih tahu setelah membaca pesan-pesan dakwah dalam akun teladan rasul setiap harinya, bahkan remaja juga termotivasi dan berminat

mengikuti jejak seperti yang dilakukan pada akun teladan rasul menyiarkan dakwah islam melalui media social.

KESIMPULAN

1. Instagram Teladan Rasul Termasuk Wadah Sebagai pemenuhan Kebutuhan Informasi Keagamaan di Kalangan Remaja, Pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh akun teladan rasul ada dua jenis, yakni video dan foto serta mencakup kebutuhan informasi keagamaan bagi remaja, sehingga apa yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan informasi keagamaan bagi remaja dan mendapat respon baik dikalangan remaja dan sampai saat ini sangat remaja menyukai dakwah melalui instagram menambah ilmu pengetahuan agama, dekat dengan rasul, pesan dakwa yang disampaikan melalui akun teladan rasul tidak hanya menarik tetapi juga bermanfaat karena disampaikan dengan gambar,video serta dapat pelajaran dan pengetahuan agama.
2. Dampak Positif dari Instagram Teladan Rasul Terhadap Para Remaja Dalam Kehidupan Sehari-hari, remaja mengakui adanya perubahan positif setelah membaca pesan-pesan yang ada di dalam akun teladan rasul, diantaranya: pertama, banyak ilmu dan pengetahuan seputar agama Islam yang awalnya mereka belum mengetahuinya menjadi lebih tahu. Kedua, adanya hasrat untuk memperbaiki diri setelah membaca pesan-pesan dalam akun teladan rasul dan selanjutnya munculnya minat dakwah remaja milenial seperti share kembali postingan yang ada pada akun teladan rasul.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi, Aziz Abdul.(2002). Psikologi Agama. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Ancok, Jamaluddin. Fuad Nasori Suroso. (2004). Psikologi Islam : Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Berkowski, George. (2016). HowtoBuild a Billion DollarApp: Temukan Rahasia dari para Pengusaha aplikasi paling sukses di dunia. Tangerang: Gemilang.
- Ghazali Miliza. (2016). Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram. Malaysia : Publishing House.
- J, Warner. Severin dan James W. (2011). Teori Komunikasi : Sejarah, Metode, & Terapan Di dalam Media Massa. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Jalaludin. (2001). Psikologi Agama. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Nasution, Harun. (2005). Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya. Jakarta : UI Press
- Nurudin.(2012). Media Sosial Baru Dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi. Yogyakarta : DPPM DIKTI.
- Purba, Hadis. (2011). Tauhid : Ilmu Syahadat, dan Amal. Medan : IAIN Press
- Romli M. Asep Syamsul. (2008). Kamus Jurnalistik. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Salbino, Sherief. (2014). Buku Pintar Gadget Untuk Pemula. Jakarta : Kunci Komunikasi.
- Sanjaya, Wina. (2012). Media Komunikasi Pembelajaran. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Yusuf, Syamsu. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- FidikaFiFit, (2016). Dakwah Melalui Instagram(Studi Analisis Materi Dakwah Dalam Yusuf Mansur, Felix Siau. Aa Gym, Arifin Ilham). Semarang.
- Maria, Ulfah.(2007). Peran Persepsi Keharmonisan Keluargadan Konsepsi Diri Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja. Universitas Gadjah Mada.
- Agusta, Sarria Aras dan Nurdin Laugu. (2020). Fresh Informasi Keagamaan melalui Media Instagram dalam Menanggapi ovid-19 Di Indonesia. Jurnal Perpustakaan.
- Abdul Halim Mahmud. Ali, (2010). Jalan Dakwah Muslimah, Jurnal Intermedia, Vol, 1, No.3
- LiedffayTongkotow, dkk. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. Jurnal Ilmiah Society.
- Ni'mah, Nilnan. (2019). *Dakwah Komunikasi Visual*, Islamic Communication Journal, Vol, 1
- Pratama, Nitraiz.(2019). Pemanfaatan YouTube Untuk Pemenuhan Kebutuhan Informasi Religius. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsiyah.
- Sidiq, Anwar. 2017. Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol, 1, No. 1.
- Syamsuriah, 2020. Dakwah di Era Milenial, Jurnal Ilmiah Islamic Resources FAI-UMI Makassar, Vol. 16, No. 2